

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Dalam pembuatan animasi film animasi boneka "Dunia Tiko" diperlukan tahapan-tahapan yang menjadi tolak ukur terselesainya project film. Terdapat 4 tahapan dalam pembuatan film animasi kartun, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap Pra Produksi, meliputi :
  - a. Penulisan naskah.
  - b. Riset yang dilakukan 7 kunci unit kerja (Producer, Script Writer, Unit Manager, Director, Technical Director, dan Art Director).
  - c. Penetapan Rundown Produksi (Scheduling Production).
  - d. Proses casting, survey lokasi, story board, budgeting, research crew, pengadaan perlengkapan, dan scheduling.
  - e. Checklist equipment, penjadwalan shooting, shoot list, set plan, wardrobe list, property list.
  - f. Pembentukan White Book Production.
  - g. Bedah naskah all crew dan talent/artis.
  - h. Pengamatan dan latihan teknis di lokasi dan proses reading talent.

2) Tahap Produksi, meliputi :

- a. Crew call.
- b. Briefing semua kru produksi.
- c. Reading talent dan set up location.
- d. Blocking location.
- e. Rehearsal (latihan akhir di dalam blocking).
- f. Standby blocking.
- g. Take picture.
- h. Shooting report (time code, keterangan adegan, dan laporan shooting harian).
- i. Last check equipment dan standby to load up.

3) Tahap Pasca Produksi, meliputi :

- a. Pembuatan dan pewarnaan background
- b. Editing offline
- c. Editing dan Mixing
- d. Dubbing
- e. Pemilihan ilustrasi musik, efek, dan soundtrack
- f. Mixing audio
- g. Preview dari 7 kunci unit kerja
- h. Final editing (revisi)
- i. Mastering
- j. Launching

2. Semakin banyak gambar yang digunakan dalam 1 gerakan maka film animasi yang dihasilkan akan semakin halus dan menarik. Halus kasarnya film animasi tergantung pada jumlah gambar inbetween yang digunakan. Selain itu cerita pada film animasi boneka "Dunia Tiko" mudah diikuti dan dapat di tonton oleh semua umur dan semua kalangan. Para animator Indonesia kebanyakan menggunakan system PAL ( *Phase Alternating Line* ) yang merupakan standar TV Asia dengan resolusi 768 x 576 pixel dan frame ratenya sebanyak 25 fps ( *frame per second* ).

## 5.2 Saran

Sesuai dengan permasalahan yang ada dan setelah pembuatan film animasi ini selesai, maka diberikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam pengembangan progam di masa mendatang, antara lain :

1. Bagi rekan-rekan animator diharapkan lebih banyak berlatih dan mengasah kemampuan diri dalam proses pembuatan film animasi agar film animasi yang dihasilkan bisa lebih baik dari film animasi yang penyusun buat ini.
2. Perbanyak lah menonton film animasi hal ini bisa dijadikan referensi
3. Cerita pada film animasi sangat penting, untuk itu catatlah setiap kali mendapatkan ide agar nantinya tidak lupa. Boleh menambahkan ide baru tetapi disarankan jangan sampai merubah total jalan cerita. Hal ini dapat merugikan karena banyak waktu yang terbuang.